

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini kita hidup di era digital. Era dimana semuanya bergantung pada teknologi mutakhir. Di setiap sendi kehidupan selalu ada campur tangan teknologi. Hal ini membuat guru mau tidak mau, suka tidak suka, untuk selalu *up to date* dalam hal teknologi. Hal ini tidak lain untuk selalu bisa menempatkan keilmuan yang dipunyai oleh guru selalu bisa seiring sejajar dengan kemajuan teknologi.

Untuk menyiasati kemajuan teknologi yang sedemikian pesat, guru tidak harus “memusuhi” dan antipati terhadapnya. Justru harus bisa memanfaatkan teknologi tersebut untuk peningkatan proses pembelajaran yang nantinya diharapkan agar berimbas baik pada hasil pembelajaran siswa. Salah satu yang harus dimiliki oleh guru adalah *melek* teknologi. Melek teknologi ini dalam segala hal, sehingga tidak akan ada lagi kasus meremehkan guru karena guru gagap teknologi (gaptek).

Salah satu teknologi yang berkembang sedemikian pesat sekarang adalah internet. Segala sendi kehidupan tidak bisa dipisahkan dari internet. Dengan menjamurnya *provider* yang menjual kuota dengan harga murah dan banyaknya *wifi* gratis di tempat-tempat umum, menjadikan internet dekat dan lekat dengan kehidupan masyarakat.

Namun demikian, selalu ada efek negatif yang ditimbulkan dari sebuah kemajuan. Tidak terkecuali dalam penggunaan internet. Dengan adanya internet arus informasi semakin tak terbendung. Hal itu dikarenakan internet yang bisa dengan begitu mudah, tinggal satu tombol semua bisa dilakukan. Sehingga tidak heran bila segala usia bisa mengoperasikannya. Dengan mudahnya pengoperasian dan arus informasi yang semakin deras, maka anak-anak yang semestinya belum pantas untuk menikmati konten-konten di *Youtube* yang tidak sesuai dengan usia mereka, dengan mudah bisa mereka akses hanya dengan bermodal gadget dan jaringan internet.

Usia anak terutama usia anak SMP yang selalu ingin tahu tentang sesuatu hal yang baru, bahkan diibaratkan anak seusia SMP seperti spon yang terkena air, maka anak SMP akan mampu menyerap hal-hal baru yang belum mereka ketahui dengan cepat dan mudah. Ditambah lagi anak remaja adalah fase dimana anak tersebut sedang mengalami pencarian jati diri, sehingga perilaku untuk ingin tahu terhadap sesuatu akan semakin besar. Salah satu media untuk mencari informasi tentang sesuatu yang ingin diketahui oleh anak tersebut adalah internet. Dengan teknologi yang hanya sebesar genggam tangan, seseorang bisa melihat seluruh dunia. Luar biasa!!. Hal ini tidak dipungkiri akan selalu mempermudah dalam mengakses pembelajaran yang ada. Akan tetapi, kalau penggunaan internet tidak dipantau maka akan ada dampak negatif yang timbul. Dampak negatif yang paling besar adalah pada anak yang sudah kecanduan internet.

Fase remaja adalah saat yang tepat bila ditanamkan nilai-nilai agama pada diri anak tersebut. Yaitu penanaman keimanan, ibadah dan akhlak yang sesuai syariat Islam. Penanaman nilai-nilai tersebut dewasa ini tidak cukup hanya dengan cara konvensional saja. Melainkan juga harus dengan teknologi, mengingat kemajuan zaman yang dampak dari teknologi tersebut tidak bisa dinafikan.

Begitu juga yang terjadi di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak. Internet sudah menjadi hal yang wajib dalam pelaksanaan pembelajaran. Tidak terkecuali mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena tiap siswa sekarang sebagian besar sudah mempunyai *smartphone* dan murah nya kuota. Jadi pemanfaatan internet di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak semakin mudah.

Berdasarkan dari ulasan permasalahan di atas, dalam tesis ini penulis akan mengangkat tema tentang "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak". Karena seandainya penggunaan internet dipergunakan sebagaimana mestinya maka akan memberikan dampak positif yang luar biasa.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Seleksi pemanfaatan internet kurang optimal pada pengguna siswa SMP Negeri 2 Karanganyar.

2. Internet belum menjadi *trigger* (pemicu/penarik) untuk sumber pengetahuan Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Karanganyar.
3. Sumber belajar Pendidikan Agama Islam konvensional belum update dengan zamannya.
4. Minimnya sumber belajar seperti buku teks di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak.
5. Tidak luwesnya sumber belajar jika hanya memakai buku teks dan LKS (Lembar Kerja Siswa).
6. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak masih berkuat pada aspek kognitif dan sulit untuk dibawa ke aspek afektif dan psikomotorik karena tidak ada contoh *real*.

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah atau fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar PAI pada aspek kognitif (ilmu) di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak.
2. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar PAI pada aspek afektif (sikap) di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak.
3. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar PAI pada aspek psikomotorik (amal) di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar PAI pada aspek kognitif (ilmu) di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak?
2. Bagaimana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar PAI pada aspek afektif (sikap) di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak?
3. Bagaimana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar PAI pada aspek psikomotorik (amal) di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar PAI pada aspek kognitif (ilmu) di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak.
2. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar PAI pada aspek afektif (sikap) di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak.
3. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar PAI pada aspek psikomotorik (amal) di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam, dan pembelajaran dengan menggunakan internet.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan pemahaman yang dianggap tepat kepada pengelola pendidikan agar memahami peran dan tanggungjawabnya dalam pencapaian sasaran pelaksanaan pendidikan di lembaganya.
- b. Memberikan kontribusi dalam penggunaan internet sebagai sumber belajar Pendidikan Agama Islam.
- c. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak.